## **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

## A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data pada bab sebelumnya tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan kmampuan pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS. Maka kesimpulan yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Terdapat perbedaan *pre test* dan *post test* pemahaman konsep IPS siswa kelas eksperimen pada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2. Terdapat perbedaan *pre test* dan *post test* pemahaman konsep IPS siswa kelas kontrol pada yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 3. Peningkatan *pre test* dan *post test* pemahaman konsep IPS antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 4. Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi siswa pertemuan ke-1 dan ke-4 kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 5. Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi siswa pertemuan ke-1 dan ke-4 kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 6. Peningkatan keterampilan komunikasi antara siswa pertemuan ke-1 dan ke-4 kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang dilakukan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dalam pembelajaran kooperatif tipe merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS dan keterampilan

108

komunikasi siswa yang mampu menumbuh kembangkan suasana kelas

menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar.

2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa

kosnekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru

lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik

kemampuan individu siswa.

3. Sesuai dengan yang telah dipaparkan pada hasil temuan dan pembahasan

dalam penelitian ini, model pembelajaran STAD mampu dijadikan sumber

atau basis pembelajaran di SD karena memiliki banyak kelebihan. Sekolah

sebaiknya mampu menyuguhkan pembelajaran yang sesuai dengan

perkembangan siswanya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa rekomendasi

yang diajukan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan

pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi.

2. Bagi siswa, melalui pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD diharapkan pemahaman konsep dan keterampilan

komunikasi siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya para peneliti yang akan meneliti pengaruh suatu

model pembelajaran terhadap keterampilan komunikasi dan kemampuan

pemahaman konsep siswa dapat mentindaklanjuti permasalahan-

permasalahan yang ada di penelitian ini diantaranya, harus lebih matang

dalam merencanakan pembelajaran, harus bisa menyesuaikan waktu karena

dalam pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu yang cukup sehingga

pembelajaran bisa efektif, dan membaca buku-buku yang relevan dan

meninjau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang

akan dilakukan, untuk menambah wawasan dan ilmun pengetahuan. Adapun

Dita Hardiyanti, 2018

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP KEMAMPUAN

- saran yang membangun dari para pembaca akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.
- 4. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS. Terutama peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar.
- 5. Bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah perlu mendorong para guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran yang inovatif, dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengenal pembelajaran yang terbaru dan inovatif sesuai perkembangan zaman.